



BPR INDRA

PT. BPR INDRA CANDRA



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2020



bprindra.com



[bprindra](https://www.facebook.com/bprindra)



[bprindra](https://www.instagram.com/bprindra)



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
I. PENDAHULUAN.....	2
II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN.....	2
II.1 SUSUNAN KOMISARIS.....	2
II.2 SUSUNAN DIREKSI.....	3
III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2020.....	3
III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA.....	3
III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA.....	4
III.3 RASIO KEUANGAN.....	4
III.4 KUALITAS KREDIT.....	5
IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN.....	7
IV.1 REVIEW STRATEGI 2020.....	7
IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RESIKO.....	7
IV.2.1 Resiko Kredit.....	7
IV.2.2 Resiko Operasiona.....	7
IV.2.3 Resiko Kepatuhan.....	7
IV.2.4 Resiko Likuiditas.....	8
IV.2.5 Resiko Reputasi.....	8
IV.2.6 Resiko Stratejik.....	8
IV.3 <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	8
IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI.....	9
IV.5 JARINGAN KANTOR.....	9
IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA.....	9
V. PENUTUP.....	10
V.1 KESIMPULAN.....	10
V.2 PROSPEK.....	10
LAMPIRAN.....	12
LAMPIRAN 1: Laporan Neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020.....	12
LAMPIRAN 2: Laporan Laba Rugi 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020.....	13
LAMPIRAN 3: Laporan Arus Kas per 31 Desember 2020	14
LAMPIRAN 4: Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun- Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020.....	15

LAMPIRAN 5: Daftar Debitur yang Direstrukturisasi Tahun 2020.....	16
LAMPIRAN 6: Struktur Organisasi tahun 2020.....	20
LAMPIRAN 7: Struktur Kelompok Usaha PT. BPR Indra Candra tahun 2020.....	21

I. PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat bagi industri keuangan. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia memiliki dampak yang luar biasa terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, tidak terkecuali Indonesia. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Bali dapat berbalik arah menjadi negatif¹. Tidak satu pun sektor yang luput dari efek domino akibat hilangnya pendapatan masyarakat dari pariwisata. Sebagai akibatnya, kebiasaan masyarakat pun ikut berubah, terutama dalam hal mengatur keuangannya. Bagi masyarakat menengah ke atas, perubahan kebiasaan ini terlihat dari kecenderungannya untuk menyimpan uangnya di bank sebagai upaya untuk mengantisipasi memburuknya keadaan ekonomi, menunda investasi, serta menjadi lebih selektif dalam membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang kebutuhan non-primer. Hal ini tentunya berimbas langsung pada pertumbuhan positif Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tersimpan di bank, di samping juga menyebabkan semakin lesunya dunia usaha karena tidak Bergeraknya sektor retail dan properti.

Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat tidak dapat berkembang apabila hanya menerima DPK tanpa mampu menyalurkannya kembali. Bank dituntut untuk lebih agresif dalam menyalurkan kreditnya, baik terhadap golongan masyarakat yang belum *bankable*, maupun kepada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal kerja. Namun ternyata keadaan di lapangan tidak semudah yang diharapkan karena selain semakin tingginya tingkat persaingan dari sesama bank, juga karena sejarah pembayaran dari calon debitur yang terlihat kurang baik.

PT. BPR Indra Candra, sebagai bank yang fokus dalam melayani masyarakat pekerja dan pegawai negeri tetap berkomitmen untuk terus fokus melayani nasabah yang menjadi target usahanya, di samping juga berusaha memperbaiki diri untuk mengantisipasi tantangan yang semakin berat di tahun 2021. Penyempurnaan sistem operasional internal, termasuk upaya memperbaiki kualitas kredit akan terus dilakukan. Dengan didukung oleh kualitas permodalan yang cukup kuat, loyalitas nasabah yang terbangun sejak tahun 1969, dan komitmen dari seluruh karyawan dan jajaran manajemen akan membawa PT. BPR Indra Candra untuk tetap menjadi salah satu BPR tersehat dan terbesar di Bali dan di Indonesia.

Selama tahun 2020, PT. BPR Indra Candra telah mengambil sejumlah keputusan penting dalam hal penyaluran kredit maupun penghimpunan dana pihak ketiga, termasuk secara proaktif menyesuaikan tingkat suku bunga serta menerapkan pedoman penyaluran kredit yang lebih *prudent* dan hati-hati. Beberapa indikator yang mengalami pertumbuhan secara signifikan di tahun 2020 adalah:

- ✓ Volume kegiatan usaha meningkat sebesar 4,38%
- ✓ Simpanan dari bank lain meningkat sebesar 175,98%
- ✓ Antar Bank Aktiva meningkat sebesar 12,79%

¹ <https://www.gatra.com/detail/news/498988/info-pemda/paling-terpukul-bi-catat-perekonomian-bali-terpuruk>

II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN

Modal dasar PT. BPR Indra Candra sesuai dengan Akta Perubahan nomor 1 tanggal 1 Juli 2003 oleh notaris Made Sumadnyana, SH. adalah sebesar Rp.4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4000 lembar saham masing-masing bernilai Rp.1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah disetor sebesar Rp.1.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut: Nyoman Widiarta (40%) dan Lanny Polehwidhi, Irene Widiani, Hendri Widiarta serta Handik Widiarta masing-masing sebesar 15%. Hingga tahun 2020 telah terjadi beberapa kali perubahan anggaran dasar dan yang terakhir modal dasar PT. BPR Indra Candra telah menjadi Rp.100.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

NAMA PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI
Sherly Lindawati Widiarta	40%
Irene Widiani	15%
Hendri Widiarta	15%
Handik Widiarta	15%
Lanny Polehwidhi	15%

II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Handik Widiarta	Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none">➢ Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000➢ <i>Master of Science</i> dari <i>Katholieke Universiteit Leuven</i> tahun 2001➢ <i>Doktor of Philosophy</i> dari <i>Nanyang Technological University</i>, Singapura tahun 2005	<ul style="list-style-type: none">➢ Menjabat Komisaris Utama di PT BPR Indra Candra sejak bulan Desember 2020➢ Bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen finansial dan manajemen resiko untuk mewujudkan profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang baik
Soegeng Notodihardjo	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none">➢ Pendidikan Strata 1 dan 2 di STIE Mahardhika Surabaya (2004)	<ul style="list-style-type: none">➢ Direktur Utama dan Komisaris di beberapa BPR sejak tahun 1993➢ Menjabat Komisaris Independen di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Januari 2017➢ Bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen operasional dan kepatuhan, manajemen sumber daya manusia dan strategi pengembangan bisnis.

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Willya Verdiana Wasita	Komisaris Independen	➢ Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Udayana (1981)	➢ Menjabat Komisaris Independen di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Maret 2020 ➢ Berkontribusi dalam pemikiran dan keputusan manajemen untuk membenahi sistem pemasaran produk dan jasa bank demi terwujudnya pertumbuhan volume usaha yang signifikan.

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Luh Putu Eka Suryani	Direktur Bisnis	➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Satya Dharma	➢ Menjabat Manajer Bisnis sejak bulan Februari 2017 ➢ Menjabat Direktur Bisnis sejak bulan September 2019 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menyusun perencanaan strategis dan mengevaluasi keberhasilan pengimplementasiannya sehingga target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai dengan baik.

II.2 SUSUNAN DIREKSI

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Fransisca Amelia Mulyadi	Direktur Utama	➢ Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000 ➢ <i>Master of Applied Commerce</i> dari <i>University of Melbourne</i> tahun 2001 ➢ <i>Master of Science in Banking and Finance</i> dari <i>University of Lausanne - Haute Ecole de Commerciale</i> , Swiss tahun 2006	➢ Februari 2006 menjabat sebagai Internal Controller. ➢ Menjabat Direktur Utama sejak bulan Desember 2020 ➢ Bertanggung jawab untuk memimpin BPR Indra agar target rencana kerja tahunan dapat tercapai melalui penyempurnaan sistem kerja organisasi, sistem manajemen keuangan dan sistem manajemen resiko yang efektif dan efisien.
Kadek Sri Wintari	Direktur Operasional	➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa (2004)	➢ Menjabat Kepala Bagian Operasional pada September 2006 ➢ Menjabat Direktur pada Februari 2007 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam mencapai target rencana kerja tahunan melalui pelaksanaan sistem manajemen operasional dan manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien
Luh Budiasih	Direktur Kepatuhan	➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana	➢ Menjabat SPI pada Januari 2007 ➢ Menjabat Direktur Kepatuhan sejak bulan Januari 2017 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam manajemen finansial dan manajemen resiko untuk mewujudkan profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang baik

III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2020

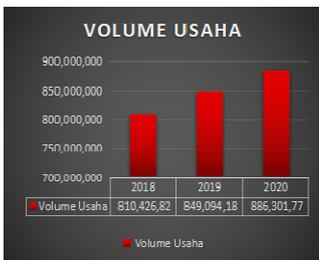
III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA

Tingkat keberhasilan penghimpunan dana serta penyaluran dana selama tahun 2020 dapat dilihat dari tabel perbandingan di bawah ini (dalam ribuan rupiah):

URAIAN	12/2019 REALISASI (Rp)	12/2020 REALISASI (Rp)	CHANGES (Rp)	CHANGES (%)
Aset	849.094.190	886.301.774	37.207.584	4,38%
Kredit	465.953.265	454.506.384	(11.446.881)	-2,45%
Tabungan	273.284.972	235.145.913	(38.139.059)	-13,95%
Deposito	442.736.638	460.932.038	18.195.400	4,10%
Total Dana	716.021.610	696.077.951	(19.943.659)	-2,78%
Antar Bank Aktiva	367.844.120	414.916.247	47.072.127	12,79%

Angka pada tabel di atas menunjukkan bahwa di tengah lesunya perekonomian nasional selama tahun 2020, PT. BPR Indra Candra tetap mampu meningkatkan fungsi intermediasinya dalam penyaluran kredit di sektor usaha, konsumsi dan investasi. Tahun 2020 merupakan masa transisi dimana fokus penyaluran kredit tidak lagi pada kredit konsumtif dengan sistem potong gaji kepada pegawai negeri, tetapi beralih ke kredit modal usaha khususnya untuk usaha kecil dan menengah. Di masa transisi ini tentunya PT. BPR Indra Candra membutuhkan pedoman yang lebih *prudent* agar dapat tetap menjaga rasio NPL.

Data neraca dapat dilihat pada Lampiran 1. Berikut ini adalah grafik perkembangan usaha PT. BPR Indra Candra selama 3 tahun terakhir berdasarkan data neraca (dalam ribuan rupiah):



III.3 RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah rasio keuangan PT. BPR Indra Candra per akhir 2020 (dalam ribuan rupiah kecuali yang dinyatakan selainnya):

URAIAN	12/2019 REALISASI (Rp)	12/2020 REALISASI (Rp)	CHANGES	CHANGES (%)
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,59%	2,96%	-0,63%	-17,54%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,09%	37,26%	3,17%	9,29%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	58,41%	57,01%	-1,40%	-2,39%
Return on Asset (ROA)	2,50%	2,16%	-0,34%	-13,60%
Non Performing Loan (NPL) Bruto	6,59%	4,89%	-1,70%	-25,79%
Non Performing Loan (NPL) Netto	6,24%	4,30%	-1,94%	-31,08%
Laporan Arus Kas	4.544.703	4.011.773	-532.930	-11,72%
Laporan Perubahan Ekuitas	102.346.192	110.797.341	8.451.149	8,25%

III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA

Berikut adalah pertumbuhan dari segi pendapatan, biaya, dan laba perusahaan selama tahun 2020 (dalam ribuan rupiah):

URAIAN	12/2019 REALISASI (Rp)	12/2020 REALISASI (Rp)	CHANGES (Rp)	CHANGES (%)
Pendapatan	97.330.909	89.120.567	(8.210.342)	-8,43%
Beban Operasional	76.995.316	70.908.150	(6.087.166)	-7,90%
Laba Sebelum Pajak	20.204.833	18.666.939	(1.537.894)	-7,61%
Taksiran Pajak	5.202.316	4.215.789	(986.527)	-18,96%
Laba Setelah Pajak	15.002.517	14.451.150	(551.367)	-3,67%

Data Laporan Rugi Laba dapat dilihat pada Lampiran 2. Berikut adalah grafik perkembangan usaha 3 tahun terakhir berdasarkan data Laporan Rugi Laba:



Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka dapat kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Rasio ini membandingkan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet) dengan Aktiva Produktif (yang terdiri dari kredit yang diberikan dan antar bank aktiva). Rasio 2,96% di tahun 2020 masih memenuhi kriteria bank yang sehat. Sepanjang tahun 2020, pengelolaan terhadap Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan menjadi prioritas utama bagian kredit melalui pendekatan persuasif kepada debitur yang bermasalah dan restrukturisasi kredit terutama kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar.
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	Rasio ini menunjukkan kecukupan modal BPR terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Batas minimum KPMM adalah 12%, sedangkan kondisi PT. BPR Indra Candra per akhir 2020 adalah 37,26%.
Loan to Deposit Ratio (LDR)	Rasio ini membandingkan total penyaluran kredit dengan penghimpunan dana pihak ketiga. Di tahun 2020, terdapat penurunan rasio LDR menjadi 57,01%.

Return on Asset (ROA)	Rasio ini menunjukkan perbandingan kinerja usaha bank (kemampuan menghasilkan laba) terhadap asetnya. Nilai ROA tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,16%.
Non Performing Loan (NPL)	NPL atau rasio kredit bermasalah merupakan kunci untuk menilai kualitas kinerja bank. NPL netto per akhir 2020 adalah 4,30%, lebih baik dari kondisi di akhir 2019.
Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas 2020 secara rinci dapat dilihat di Lampiran 3, dimana posisi kas pada akhir periode 2020 telah sesuai dengan posisi kas pada Laporan Neraca 2020.
Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp. 110.797.341 ribu. Laporan Perubahan Ekuitas dapat dilihat di Lampiran 4.

III.4 KUALITAS KREDIT

Jumlah aktiva produktif di akhir periode 2020 adalah Rp.869.422.631 ribu yang terdiri dari Antar Bank Aktiva (ABA) sebesar Rp.414.916.247 ribu dan kredit sebesar Rp 454.506.384 ribu. Untuk memastikan bahwa bank tidak akan mengalami kesulitan likuiditas terhadap kewajiban yang jatuh tempo, penempatan ABA dalam bentuk deposito dengan jangka waktu \leq 3 bulan dialokasikan sebesar Rp.123.816.247 ribu (29,84%), sedangkan untuk jangka waktu $>$ 3 bulan sebesar Rp.291.100.000 ribu (70,16%). Sebagian besar penempatan ABA ini menggunakan fasilitas *breakable* yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa dikenakan biaya penalti.

Penyaluran kredit berdasarkan tujuannya dapat diuraikan sebagai berikut:

TUJUAN KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Modal Kerja	142.654.896	31,13%
Investasi	17.434.341	3,80%
Konsumsi	298.239.125	65,07%
TOTAL	458.328.362	100%

Kualitas ABA tergolong lancar, sedangkan untuk kualitas kredit dapat digolongkan menjadi 5 kategori berikut ini:

KATEGORI KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Lancar	394.421.758	86,05%
Dalam Perhatian Khusus	41.510.027	9,06%
Kurang Lancar	539.293	0,12%
Diragukan	24.882	0,01%
Macet	21.832.402	4,76%
TOTAL	458.328.362	100%

Daftar debitur yang direstrukturisasi selama tahun 2020 dapat dilihat di Lampiran 5. Total 225 debitur telah diberikan fasilitas restrukturisasi sebagai dampak dari pandemi covid-19, dengan nominal baki debit keseluruhan sebesar Rp.69.913.166 ribu. Jangka waktu kredit yang diberikan memiliki rentang antara 12 - 240 bulan, dengan harapan debitur dapat mempercepat periode pembayarannya setelah kondisi perekonomian kembali normal.

Berikut data kolektibilitas KL, D, M, yang merupakan penyebab kredit bermasalah:

No	No Rekening	Nama Debitur	Baki Debet	olektibilita	Action Plan
1	5010140157	IMade Utama	96,169,900	KL	Menunggu klaim asuransi Bumiputera dan keluarga/ahli waris debitur tetap berkomitmen untuk membayar angsuran pokok setiap bulan.
2	5010120666	IKetut Londen	24,882,050	KL	Pendekatan secara kekeluargaan ke debitur dan keluarganya agar membayar angsuran
3	5007181059.01	IKomang Supartayasa	71,700,000	KL	Debitur berkomitmen untuk membayar 1x angsuran setiap bulannya
4	5006201041	Tan Gwat Lin	350,300,000	KL	Penyelesaian kredit melalui jalur KPKNL
5	9010110212	Zainuri	27,262,400	KL	Debitur berkomitmen untuk membayar 1x angsuran setiap bulannya
6	5010140167	Made Sujana	69,152,350	D	Menunggu klaim asuransi Bumiputera dan tetap pendekatan secara kekeluargaan kepada keluarga/ahli waris debitur agar tetap membayar angsuran pokok.
7	5010140476	Ida Ayu Kade Nuh Malini	171,821,850	D	Menunggu klaim asuransi Bumiputera dan tetap pendekatan secara kekeluargaan kepada keluarga/ahli waris debitur agar tetap membayar angsuran pokok.
8	5008160009	Agus Setyawan	959,613,850	M	Debitur beserta Bank membantu mengupayakan penjualan aset melalui media sosial, menawarkan kepada nasabah serta melakukan pendekatan dengan pihak keluarga debitur.
9	5010110495	Putu Arta	17,664,150	M	Menunggu klaim asuransi Bumiputera dan tetap pendekatan secara kekeluargaan kepada keluarga/ahli waris debitur agar tetap membayar angsuran pokok.
10	5001194002	Made Wedastra Utama	480,000,000	M	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar angsuran setiap bulannya dan debitur masih mengupayakan penjualan aset.
11	5006181018	Luh Putu Sungsing	212,031,350	M	Pendekatan kepada debitur untuk membuat surat kuasa pengajuan eksekusi pengosongan melalui jalur Pengadilan terhadap jaminan milik debitur yang masih ditempati oleh debitur sebelumnya, agar agunan dapat dikuasai secara utuh sehingga dapat dijual untuk melunasi kewajibannya.
12	5006181019	Luh Putu Sungsing	221,893,300	M	
13	5010140784	Made Sukartanyana	414,196,350	M	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur bersedia untuk AYDA.
14	5010140208	Ni Komang Armini	1,822,713,400	M	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur bersedia untuk AYDA.
15	5011181042	Gede Wiartana	1,139,000,000	M	Debitur masih berupaya untuk menjual aset dan akan menyetorkan secara berkala untuk mengurangi kewajibannya.
16	5012181052	Gede Wiartana	322,277,100	M	
17	5006160081	Ni Made Nlla Praptini	5,215,574,200	M	Debitur masih berupaya untuk menjual aset untuk menyelesaikan kewajibannya
18	5006160086	Ida Bagus Putra	5,626,264,750	M	Penyelesaian melalui jalur Pengadilan serta debitur juga berupaya menjual sendiri.
19	5009160059	Putu Mardika	400,929,350	M	Debitur merupakan nasabah 'bandel', sehingga Bank mengambil langkah penyelesaian melalui jalur Pengadilan.
20	5009191048	Ni Nyoman Kartiasih	769,000,000	M	Debitur berkomitmen membayar 1x angsuran setiap bulannya.
21	5009191053	Ni Putu Widhi Hartini	3,657,000,000	M	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar angsuran setiap bulannya dan debitur masih mengupayakan penjualan aset.
22	5001203024	Risma Saurida Sitorus Pane	1,933,303	M	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya.
23	5008181054	Kadek Yeni Yuningsih	168,350,000	M	Debitur beserta Bank membantu mengupayakan penjualan aset.
24	5003203018	Luh Widhianti	3,133,309	M	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
25	9010120213	IWayan Subagiarta	31,935,200	M	Pendekatan secara kekeluargaan ke debitur dan keluarganya agar bersedia membayar angsuran
TOTAL			22,274,798,162		

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

IV.1 REVIEW STRATEGI 2020

Selama tahun 2020, PT. BPR Indra Candra berupaya untuk mengoptimalkan peran intermediasi bank khususnya dalam hal penyaluran kredit. Strategi pemasaran yang agresif dan diversifikasi produk kredit dilakukan untuk mendorong kinerja tim kredit dalam meraih target penyaluran kredit sesuai RBB 2020. Berikut adalah beberapa aktivitas yang berhasil direalisasikan selama tahun 2020:

BAGIAN	AKTIVITAS
Kredit	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengoptimalkan Kredit Tanpa Agunan (KTA) untuk membantu perkembangan usaha kecil dan mikro ➢ Melakukan analisa pasar dengan teknik <i>mapping</i> atau pemetaan dengan membagi wilayah kerja <i>Credit Marketing Officer</i> (CMO) KTA. ➢ Meningkatkan standar dan kecepatan pelayanan kredit melalui perbaikan tata kelola secara terus menerus. ➢ Melakukan promosi kredit melalui media sosial untuk menjangkau calon debitur potensial. ➢ Mengaktifkan kembali kredit Rekening Koran (<i>revolving loan</i>) dengan fasilitas yang lebih bersaing. ➢ Mengoptimalkan potensi kredit <i>back-to-back</i> (B2B) untuk menjaga rasio NPL. ➢ Menawarkan kompensasi kredit dengan fasilitas yang lebih menarik kepada <i>existing</i> debitur yang sudah/akan lunas dan memiliki <i>track record</i> pembayaran yang baik dan patuh. ➢ Memberikan <i>coaching</i>, pendidikan, dan pengarahan secara kontinu kepada <i>Credit Marketing Officer</i> (CMO). ➢ Memasarkan fasilitas kredit <i>linkage</i> ke BPR-BPR di Provinsi Bali, dengan sistem Rekening Koran (<i>revolving</i>) dan suku bunga yang bersaing. Fasilitas ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target penyaluran kredit dan membantu memberikan solusi likuiditas bagi BPR-BPR yang membutuhkan.
Tabungan/ Deposito	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjaga tingkat suku bunga tabungan dan deposito tetap kompetitif. Untuk tabungan, tingkat suku bunga dipertahankan di level 1,25%-3,50% p.a., sedangkan untuk deposito berkisar antara 5,75% - 6,75% p.a. ➢ Mensosialisasikan konsep pengelolaan keuangan dan mempublikasikan program penjaminan simpanan dari LPS secara terus menerus melalui media sosial. ➢ Memperluas area pelayanan dengan menggunakan EDC <i>Android</i> untuk meningkatkan keamanan, kecepatan, dan kenyamanan bertransaksi. ➢ Mendiversifikasi produk simpanan dengan berfokus pada penghimpunan dana tabungan berjangka. ➢ Mengeluarkan program promosi yang menarik untuk merangsang nasabah menempatkan dananya pada produk tabungan dan deposito yang berjangka panjang. ➢ Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui penerapan teknologi seperti pembukaan rekening <i>online</i>, EDC <i>Android</i>, <i>virtual account</i>, <i>mobile banking</i>, dan <i>cardless</i> ATM. ➢ Menjaga dan meningkatkan <i>brand image</i> PT. BPR Indra Candra sebagai BPR yang terus berinovasi, aman, dan menguntungkan. ➢ Mengadakan pertemuan rutin minimal satu kali seminggu dengan seluruh karyawan tabungan dan deposito untuk membahas permasalahan yang terjadi di lapangan sekaligus memberikan masukan kepada manajemen. ➢ Memperbaiki sistem manajemen dan operasional sesuai dengan konsep manajemen kualitas ISO 9001:2015.

IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RESIKO

Pengelolaan manajemen resiko dilakukan untuk memantau segala aktivitas yang memiliki resiko terhadap perusahaan secara keseluruhan melalui penyusunan kebijakan, penyempurnaan sistem, dan penangan sumber daya manusia.

PT. BPR Indra Candra mengelola tiga jenis resiko utama yaitu resiko kredit, resiko operasional, dan resiko kepatuhan. Namun mengingat pentingnya beberapa faktor lainnya, maka manajemen memutuskan untuk mengelola seluruh jenis resiko lainnya yaitu resiko likuiditas, resiko reputasi dan resiko strategik.

IV.2.1 Resiko Kredit

Tanggung jawab pengelolaan resiko kredit terutama berada pada Komite Kredit yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer Kredit, Kepala Bagian Kredit, *Account Officer*, *Credit Marketing Officer*, Admin Kredit, dan Kolektor Kredit.

Batasan dan konsentrasi kredit ditetapkan berdasarkan nasabah, segmen usaha, serta kelayakan pasar dan industri yang dibakukan dalam Pedoman Kebijakan Kredit (JK-KRE-01-03) dan Prosedur Perkreditan Bank (JK-KRE-01-04) yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan penyempurnaan. Secara harian, aktivitas kredit dikaji kesesuaiannya terhadap kebijakan dan prosedur baku tersebut, disamping pemantauan atas resiko portofolio kredit serta resiko usaha maupun industri yang dapat berdampak pada resiko portofolio tersebut.

PT. BPR Indra Candra menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal usaha, investasi maupun konsumsi. Di setiap segmen tersebut, fungsi pengelolaan resiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit.

Melalui penyempurnaan terus-menerus dalam infrastruktur pengelolaan resiko kredit, PT. BPR Indra Candra dapat mempertahankan kualitas aktiva kreditnya.

IV.2.2 Resiko Operasional

Resiko operasional dikelola dengan mengantisipasi serta mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan resiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme *check and balance* guna mengurangi dampak resiko internal maupun eksternal.

IV.2.3 Resiko Kepatuhan

Resiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi bank akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti aspek kecukupan modal, rasio NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasional serta ragam dan kelengkapan produk dan jasa perbankan. Direksi dibantu dengan bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) selalu memantau keselarasan dari seluruh aktivitas di lingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

IV.2.4 Resiko Likuiditas

Kemampuan untuk mengelola resiko likuiditas merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki dan dijaga dengan baik. Pengelolaan resiko ini tidak dapat dipisahkan dari resiko lainnya. Pengelolaan resiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab Direksi dibantu oleh Bagian Bisnis untuk memantau laporan analisa harian posisi keuangan bersama dengan faktor-faktor likuiditas lainnya seperti penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisa kecukupan modal, serta tingkat kecukupan aktiva lancar termasuk penempatan giro dan ABA, khususnya untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo.

IV.2.5 Resiko Reputasi

Resiko reputasi timbul dari adanya publikasi ataupun persepsi publik yang negatif tentang bank, yang dapat berdampak langsung pada berkurangnya jumlah nasabah ataupun pendapatan, ataupun peningkatan biaya untuk aktivitas kehumasan. Direksi dan seluruh karyawan PT. BPR Indra Candra berusaha seoptimal mungkin untuk mengelola resiko ini dengan menjaga transparansi di setiap aktivitas perbankan dan meningkatkan pelayanan demi menjaga kepercayaan nasabah.

IV.2.6 Resiko Strategik

Resiko strategik adalah resiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Resiko strategik dikelola melalui rapat manajemen antara Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian setiap bulannya dan melalui rapat Dewan Komisaris setiap triwulan. Hasil rapat adalah *action plan* yang kemudian diimplementasikan sesegera mungkin.

IV.3 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. BPR Indra Candra senantiasa berpedoman pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dimana Direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian. Prinsip GCG yang diterapkan berlandaskan kewajaran dalam transaksi usaha, keterbukaan dalam aspek manajemen serta perilaku bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis perbankan. PT. BPR Indra Candra telah berusaha untuk membangun landasan atau kerangka acuan yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik melalui:

1. Penjabaran visi dan misi yang memberi arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas.

Visi PT. BPR Indra Candra adalah:

"Menjadi Bank Pilihan Utama Yang Terpercaya Dan Terdepan Dalam Teknologi Dan Inovasi Serta Berkontribusi Aktif Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat."

Berikut adalah misi PT. BPR Indra Candra:

- ✓ *Memberikan pelayanan cepat, andal dan profesional yang berorientasi pada kepuasan nasabah demi terciptanya keharmonisan hubungan jangka panjang yang saling menghargai*
- ✓ *Menyediakan solusi digital yang inovatif dan terdepan melalui pengembangan teknologi dan proses bisnis*
- ✓ *Membangun bank dengan kinerja unggul melalui pertumbuhan yang organik dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance*
- ✓ *Menciptakan sumber daya manusia yang berkarya dan berprestasi untuk membangun kinerja organisasi terbaik yang dapat memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan*

2. Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut setiap unsur organisasi, dengan unsur utama mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas (SPPK), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian, dan Kepala Kas. Struktur organisasi dapat dilihat di Lampiran 6.
3. Penerapan standar kualifikasi yang ketat dalam pengangkatan jabatan sebagai Komisaris, Direktur, staf SPPK, Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian dan Kepala Kas. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dan bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.
4. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris.
5. Proses perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan temuan auditor eksternal yang merupakan bagian dari mekanisme *check and balance*.
6. Penyempurnaan kebijakan dan penerapan remunerasi yang konsisten dengan misi perusahaan dan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, tata kelola perusahaan di PT. BPR Indra Candra digulirkan secara vertikal dari atas ke bawah, dimana pimpinan memberi contoh sebagai panutan yang kemudian diikuti dan diterapkan dengan tertib oleh seluruh karyawan. Tujuan utama dari praktek tersebut adalah untuk memberi keyakinan yang kuat atas adanya mekanisme *check and balance* di seluruh satuan kerja, khususnya di tingkat manajemen agar berbagai proses bisnis di lingkungan perusahaan mampu berjalan secara baik dan dikelola secara transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan strategi perusahaan yang telah ditetapkan.

Aktivitas utama yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan GCG adalah rapat bulanan antara Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian untuk membahas *Key Performance Indices* (KPI) dan memantau pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja. SKAI melakukan audit internal atas operasional bank berdasarkan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Rencana audit dilakukan per triwulan untuk menilai

kecukupan kendali operasional, pengelolaan resiko, kepatuhan hukum, kualitas aset, dan tingkat pelayanan nasabah. Hasil temuan audit dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Setiap triwulan dilakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas hasil temuan audit dan untuk mengkaji jalannya operasional bank. Dewan Komisaris dan Direksi dapat sewaktu-waktu mengadakan rapat khusus untuk membahas masalah-masalah penting yang membutuhkan perhatian.

Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra Candra

Pada posisi per 31 Desember 2020, Komisaris Utama memiliki saham pada PT. BPR Indra Candra sebesar 15% (lima belas persen) dari modal disetor.

No	Nama	BPR Indra Candra	
		Lembar Saham	Nominal (ribu)
1	Handik Widiarta	6,000	6,000,000
2	F.X. Soeeng Notodihardjo	-	-
3	Williya Verdiana Wasita	-	-

Kepemilikan Saham Direksi di PT BPR Indra Candra

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari modal disetor pada PT. BPR Indra Candra, BPR lain maupun perusahaan lainnya dan/atau menjadi pemegang saham mayoritas di lembaga jasa keuangan non-bank.

No	Nama	BPR Indra Candra		BPR Lain		Perusahaan	
		Lembar Saham	Nominal	Lembar Saham	Nominal	Lembar Saham	Nominal
1	Fransisca Amelia Mulyadi	-	-	-	-	-	-
2	Kadek Sri Wintari	-	-	-	-	-	-
3	Luh Budiasih	-	-	-	-	-	-
4	Luh Putu Eka Suryani	-	-	-	-	-	-

Independensi Direksi

Sebagian besar anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Nama	Hubungan Keuangan				Hubungan Keluarga			
	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
Fransisca Amelia Mulyadi	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Kadek Sri Wintari	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Budiasih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Putu Eka Suryani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam hal penerapan teknologi informasi, saat ini PT. BPR Indra Candra menggunakan *third party outsourcing provider* yang bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem operasional perbankan hingga tersusunnya laporan keuangan harian dan bulanan. Tim TI internal bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemantauan program serta seluruh

peralatannya, untuk memastikan setiap gangguan dapat segera diatasi dan ditindaklanjuti. Setiap usulan perbaikan terhadap sistem operasional akan diajukan secara tertulis kepada tim *outsourcing* oleh bagian SPPK, dan *timeline* serta biayanya akan disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari prinsip *continuous improvement*, dimana perbaikan akan selalu terjadi sejalan dengan perkembangan skala bisnis yang semakin dinamis, maka kebutuhan terhadap bagian TI ini menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional bank sehari-hari. Saat ini bagian IT internal ditangani oleh 3 orang karyawan yang bertugas di kantor pusat. Pelaksanaan sistem informasi manajemen dipantau oleh Direksi dan dibahas dalam rapat bersama Dewan Komisaris setiap triwulan.

IV.5 JARINGAN KANTOR

Jumlah kantor PT. BPR Indra Candra sampai dengan Desember 2020 adalah 10 kantor yang tersebar di 10 titik lokasi di 3 kabupaten di Provinsi Bali. Berikut adalah alamat setiap kantor operasional PT. BPR Indra Candra, termasuk kantor pusat:

KANTOR	ALAMAT	NO. TELP/FAX
Pusat	Jalan Pramuka No. 10, Singaraja, Bali	(0362) 22800, 22700 (0362) 22600, 21397
Cabang	Jalan Raya Sempidi No. 28, Mengwi, Badung, Bali	(0361) 420680 (0361) 420679
Cabang	Jalan Jend. Soedirman 100x, Seririt, Singaraja, Bali	(0362) 94630
Cabang	Jalan Imam Bonjol 486B, Denpasar	(0361) 4752482
Kas	Jalan Raya Sangsit Singaraja, Bali	(0362) 28767
	Jalan Raya Kubutambahan, Singaraja, Bali	(0362) 3435116
	Jalan Raya Kalibukbuk, Lovina Center, Singaraja, Bali	(0362) 3435789
	Jalan Raya Tejakula Singaraja, Bali	(0812) 39894134
	Jalan Raya Seririt-Gilimanuk, Gerokgak	(0877) 62881468
	Jalan Gempol No. 146 B Banyuning	(0362) 3304622

IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA

Berikut adalah komposisi karyawan/ti PT. BPR Indra Candra selama tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin:

JENIS KELAMIN	AWAL 2020	AKHIR 2020	PENAMBAHAN	%
Laki-laki	67	58	-9	- 13,43%
Perempuan	133	117	-16	- 12,03%
TOTAL	200	175	-25	-25,46%

Kami menyadari bahwa manusia adalah aset terpenting yang dimiliki PT. BPR Indra Candra, oleh karena itu kami secara sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan karyawan/ti serta berusaha meningkatkan keahlian mereka melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar maupun *in-house*. Keberhasilan PT. BPR Indra Candra sangat didukung oleh dedikasi dan profesionalisme seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2020:

(dalam ribuan rupiah)			
No	Program	Bagian	Biaya
1	Pelatihan motivasi dengan tema "Creatiity & Innoation"	Seluruh Karyawan	47,398
2	Pelatihan motiasi dengan tema "Change Agen 2020 dan Leadership"	Seluruh Karyawan	47,908
3	Pelatihan Perpajakan	Kabag Akunting	1,540
4	Sosialisasi Hak Tanggungan Elektronik	Legal	250
5	Survailen Komisaris Utama	Komisaris Utama	9,500
6	Yudisium dan Wisuda	Kabag Kredit Sempidi	3,900
7	Sertifikasi Direktur Tingkat I & II	Direktur Utama	3,700
8	Ujian Sertifikasi Direktur Tingkat I & II	Direktur Utama	5,400
9	Webinar Strategi Penagihan Kredit/Piutang Macet dan Hukum Perjanjian Utang Piutang & Pengikatan Jaminan	Legal, Kabag Kredit, Manajer Kredit, Direktur Bisnis, Direktur Operasional	1,800
Jumlah			121,396

Dalam hal kebijakan pemberian gaji, PT. BPR Indra Candra berpedoman pada sistem kepegawaian dimana gaji karyawan diberikan atas dasar golongan karyawan, kehadiran, jabatan, dan tunjangan kesehatan serta prestasi. Sebagai kelengkapan sistem kepegawaian, Direksi juga menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan sesuai dengan performansi kerja aktual untuk menentukan peningkatan gaji pokok karyawan di tahun berikutnya. Penentuan gaji karyawan juga mempertimbangkan batas Upah Minimum Regional (UMR), inflasi, dan standar gaji karyawan BPR di Bali.

Dalam rapat Dewan Komisaris pada triwulan ketiga dan keempat, pengurus bank akan mengevaluasi sistem penilaian kinerja karyawan dan menyesuaikan sistem kebijakan gaji dan tunjangan kepada karyawan, Komisaris, dan Direksi. Remunerasi karyawan dalam pos biaya tenaga kerja pada tahun 2020 turun sebesar Rp.908.160 ribu dari Rp. 12.294.963 ribu di tahun 2019 menjadi Rp.11.386.803 ribu di tahun 2020 karena penerapan *Work From Home* (WFH), penghapusan upah lembur, dan efisiensi karyawan.

V. PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/30/DBPR tanggal 12 Desember 2006 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan PBI No. 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, diubah dengan PBI No.15/3/PBI/2013 dan POJK No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku tanggal 12 Juli 2017. Laporan Tahunan ini wajib melampirkan *Management Letter* atau Surat Komentar dari Audit KAP.

Selama tahun 2020, kinerja keuangan PT. BPR Indra Candra menunjukkan hasil yang cukup baik dengan pertumbuhan volume usaha sebesar 4,38%, rasio NPL netto di kisaran 4,30%. Sejalan dengan peningkatan kinerja

tersebut, PT. BPR Indra Candra mencatat tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) sebesar 2,16% dan tingkat kecukupan modal (KPMM) sebesar 37,26%. PT. BPR Indra Candra termasuk dalam sebagian kecil BPR di Bali yang tidak menggunakan dana pinjaman dari bank umum (*linkage*), sehingga dana yang terhimpun murni milik masyarakat umum. Oleh karena itu, fungsi dan peran PT. BPR Indra Candra sebagai lembaga intermediasi keuangan telah dijalankan secara optimal dengan prinsip kehati-hatian.

Dengan rasio kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian terhadap RBB tahun 2020 sudah cukup baik berkat usaha dan komitmen dari seluruh pengurus dan karyawan dalam mengawal keberhasilan ini serta masukan-masukan dari pengawas OJK.

V.2 PROSPEK

Kondisi perbankan secara umum di tahun 2021 diperkirakan akan membaik seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian makro. Pembangunan infrastruktur yang terus dicanangkan oleh pemerintah akan menstimulasi belanja masyarakat, sehingga sektor retail dan properti diharapkan dapat berangsur-angsur membaik. Untuk mengantisipasi hal ini, PT. BPR Indra Candra telah mengambil ancang-ancang dengan terus menyempurnakan sistem manajemen dan pemasaran sehingga pada saatnya nanti PT. BPR Indra Candra dapat menggunakan kesempatan ini untuk memperbaiki rasio-rasio keuangannya, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Tingkat penyaluran kredit ditargetkan meningkat, namun kami akan tetap berpatokan pada prinsip kehati-hatian agar tidak berpotensi meningkatkan rasio NPL.

Berikut adalah strategi rencana kerja yang terbagi menjadi 6 lini:

1. Fokus pada penyediaan produk dan standar layanan perbankan yang berkualitas, aman, dan akurat sesuai dengan ekspektasi nasabah, sehingga PT. BPR Indra Candra dapat menjadi bank pilihan utama untuk masyarakat Bali baik dalam hal penyimpanan maupun penyaluran dana.
2. Fokus pada produk deposito dan tabungan berjangka dengan nominal di bawah 1 miliar rupiah agar dapat menekan *cost of fund* dan mendapatkan basis pendanaan yang lebih stabil untuk jangka panjang.
3. Fokus pada kredit modal kerja dan kredit rekening koran dengan jaminan rumah tinggal serta kredit Linkage dengan BPR-BPR di Bali, karena catatan kami membuktikan kredit tersebut memiliki potensi permasalahan yang paling rendah dan selalu dapat diselesaikan secara persuasif.
4. Pemasaran aktif melalui saluran media sosial untuk menjangkau kaum muda yang belum *bankable*, berusia produktif, dan berada di lokasi dimana belum terdapat kantor operasional PT. BPR Indra Candra. Dengan demikian maka PT. BPR Indra Candra memposisikan dirinya sebagai bank yang dinamis dan dekat dengan masyarakat Bali.
5. Terus menerus berusaha untuk menyempurnakan sistem teknologi informasi yang mampu memberikan pelayanan yang lebih terintegrasi, lengkap, dan *real-*

time kepada nasabah untuk mengurangi resiko *fraud*. Pengembangan ke sektor *mobile banking* dan *cardless ATM* akan direalisasikan di tahun 2021 setelah memperoleh persetujuan dari OJK dan Bank Indonesia.

6. Senantiasa menekankan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* melalui pelaksanaan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 dan sistem pengelolaan resiko.

PT. BPR Indra Candra telah menutup tahun 2020 dengan pertumbuhan yang cukup memuaskan dan siap untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan hadir di tahun 2021. Kekhawatiran akan gejala ekonomi global diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021. Namun apabila industri perbankan mampu bekerja dengan baik dan iklim ekonomi nasional cukup kondusif, maka kinerja perbankan di tahun 2021 diperkirakan akan membaik. Bank Indonesia telah mengeluarkan cetak biru (*blueprint*) BPR, dimana kami merespons stimulus ini secara positif sebagai salah satu pedoman kerja agar PT. BPR Indra Candra menjadi lebih sehat, kuat dan mampu memenuhi kebutuhan nasabahnya.

PT. BPR Indra Candra menyampaikan rasa terima kasih kepada semua karyawan yang telah memberi komitmen bagi peningkatan kinerja PT. BPR Indra Candra di tahun 2020. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang senantiasa memberikan bimbingan kepada PT. BPR Indra Candra untuk berkembang menjadi BPR yang mampu mewujudkan visi dan misinya melalui sistem manajemen yang profesional dan transparan.

Singaraja, 28 Mei 2021



Fransisca Amelia Mulyadi
Direktur Utama



Handik Widiarta
Komisaris Utama

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Laporan Neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020

No.	REKENING	Tahun 2019	Tahun 2020	No.	REKENING	Tahun 2019	Tahun 2020
I.	AKTIVA LANCAR			IV.	HUTANG LANCAR		
	Kas	4,544,703,276	4,011,773,077		Tabungan	273,284,972,474	235,145,913,180
	Pend bunga yg akan diterima	3,922,984,194	4,275,362,504		Deposito	442,736,638,183	460,932,038,062
	Bank	367,844,119,608	414,916,246,721		Simpanan Bank lain	27,759,438,792	76,612,412,700
	Kredit yang diberikan	465,953,264,832	454,506,383,774		Pinjaman yang diterima	-	-
	Penyisihan kerugian	(6,020,561,492)	(6,507,760,333)		Kewajiban Segera	1,003,979,084	963,513,208
		836,244,510,418	871,202,005,743		Kewajiban Lainnya	1,962,969,508	1,850,555,798
						746,747,998,041	775,504,432,948
II.	AT & INVENTARIS			V.	MODAL		
	Tanah/Gedung	7,070,757,225	7,078,257,225		Modal disetor	40,000,000,000	40,000,000,000
	Kendaraan	1,066,074,000	1,066,074,000		Cadangan Umum	8,000,000,000	8,000,000,000
	Inventaris kantor	2,975,729,962	3,022,393,528		Cadangan Tujuan	15,621,076,158	15,621,076,158
		11,112,561,187	11,166,724,753		Rugi/laba tahun lalu	17,981,076,160	26,983,592,991
	Akumulasi penyusutan	(3,903,678,696)	(4,305,091,258)		Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	5,741,522,351	5,741,522,351
		7,208,882,491	6,861,633,495			87,343,674,669	96,346,191,500
III.	Agunan Yang Di Ambil Alih	3,455,337,600	6,224,596,450	VI.	RUGI\LABA BERJALAN SETELAH PAJAK	15,002,516,832	14,451,149,757
IV.	Aset Tidak Berwujud	253,250,006	233,185,234				
V.	RUPA - RUPA AKTIVA	1,932,209,027	1,780,353,284				
	TOTAL AKTIVA	849,094,189,542	886,301,774,204		TOTAL PASIVA	849,094,189,542	886,301,774,204

LAMPIRAN 2: Laporan Laba Rugi 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020

	Tahun 2019	Tahun 2020
PENDAPATAN OPERASIONAL:		
- Bunga Giro	2,309,683,457	3,638,628,205
- Bunga Tabungan	1,089,459,111	661,748,055
- Bunga Deposito	21,914,177,303	22,989,199,290
- Bunga Kontraktual Pinjaman	65,941,817,628	57,716,125,005
- Propisi & komisi	1,521,084,673	1,169,372,754
- Pendapatan lain-lain	4,554,686,876	2,945,493,741
Total Pendapatan Operasional	97,330,909,048	89,120,567,050
BEBAN OPERASIONAL :		
- Beban Bunga	54,158,315,808	53,620,462,960
- Gaji tenaga kerja	12,294,962,410	11,386,803,395
- Biaya Penyusutan	6,090,905,575	2,477,861,198
- Biaya Administrasi&Umum	4,451,132,392	3,423,022,700
Total Biaya Operasional	76,995,316,185	70,908,150,253
Pendapatan Non Operasional	349,496,615	492,285,320
Beban Non Operasional	480,256,222	37,763,200
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(130,759,607)	454,522,120
LABA SEBELUM PAJAK	20,204,833,256	18,666,938,917
TAKSIRAN PAJAK	5,202,316,424	4,215,789,160
LABA SETELAH PAJAK	15,002,516,832	14,451,149,757

LAMPIRAN 3: Laporan Arus Kas per 31 Desember 2020

PENAMBAHAN		
- Kenaikan Deposito	18,195,399,879	
- Penurunan Tabungan	(38,139,059,294)	
-Kenaikan Simpanan Bank Lain	48,852,973,908	
- Penurunan Kewajiban	(152,879,585)	
- Kenaikan Ekuitas	8,451,149,756	
- Kenaikan Penyisihan kerugian	487,198,841	
		37,694,783,505
PENURUNAN KAS		
- Kenaikan Bank Aktiva	47,072,127,113	
- Penurunan Aktiva Tetap& Inventaris	(347,248,996)	
- Penurunan Kredit	(11,446,881,058)	
- Kenaikan Pend yang akan diterima	352,378,310	
- Kenaikan Agunan yg di ambil alih	2,769,258,850	
- Penurunan Asset tidak berwujud	(20,064,772)	
- Penurunan Rupa-rupa Aktiva	(151,855,743)	
		38,227,713,704
Penurunan kas		(532,930,199)
Kas awal periode		4,544,703,276
Kas akhir periode		4,011,773,077

LAMPIRAN 4: Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020

Saldo, 1 Januari 2019	MODAL SAHAM	LABA	EKUITAS
Modal disetor	-		40,000,000,000
Laba tahun lalu		17,981,076,158	17,981,076,158
Cadangan umum		8,000,000,000	8,000,000,000
Cadangan tujuan		15,621,076,158	15,621,076,158
Laba tahun berjalan		15,002,516,832	15,002,516,832
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap		5,741,522,351	5,741,522,351
Saldo, 31 Desember 2019	-	62,346,191,499	102,346,191,499
Modal disetor	-		40,000,000,000
Laba tahun lalu		26,983,592,991	26,983,592,991
Cadangan umum		8,000,000,000	8,000,000,000
Cadangan tujuan	-	15,621,076,158	15,621,076,158
Laba tahun berjalan		14,451,149,757	14,451,149,757
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap		5,741,522,351	5,741,522,351
Saldo, 31 Desember 2020	-	70,797,341,257	110,797,341,257

LAMPIRAN 5: Daftar Debitur yang Direstrukturisasi Tahun 2020

NO	NAMA	ALAMAT	PLAFON AWAL	BAKI DEBET
1	MADE DWI ARYAWAN	GRIYA PANJI ASRI BLOK Q NOMOR 2	113,000,000	112,400,000
2	SYSILIA RUTHANYA GERATRI	JL BISMA GG IV NO 3 MEKAR SARI SERIRIT	180,000,000	151,872,450
3	NYOMAN REDIAKA	LINGKUNGAN TEGAL MAWAR	190,000,000	144,925,000
4	KOMANG AGUS HERMAN SWIHARTANA GIRI	JL JEND SUDIRMAN GG 4 4B SINGARAJA	183,000,000	181,978,200
5	I GEDE BUDASI	JLN SURAPATI GG MANGGIS NO 7 BANYUNING	216,000,000	215,400,000
6	YASRIANTO	BANJAR DINAS BUNUT PANGGANG	70,000,000	39,217,500
7	KADEK KARTINI	BANJAR DINAS BANYUALIT DESA KALIBUKBUK	200,000,000	179,695,950
8	I GUSTI AYU ARIYANTI	JALAN SRIAMERTA GANG V III BAKTISERAGA	254,000,000	250,620,100
9	I WAYAN ANTARA	BR DINAS LEBAH DESA SUWUG	236,000,000	235,400,000
10	I MADE SWECA	JL SAHADEWA UTARA NO 5 BANJAR TEGAL	92,000,000	91,101,155
11	KEONG MAS SUGIARTO	BANJAR DINAS SEPANG	102,000,000	100,642,700
12	I WAYAN SUDIARSA	BANJAR DINAS DALEM DESA KEROBOKAN	28,000,000	25,461,900
13	PUTU WIDIAWAN	BANJAR DINAS GESING II	326,000,000	325,200,000
14	NYOMAN WIDIANI	JL HASANUDIN NO 92 LINGK TIMUR	330,000,000	288,000,000
15	NI MADE SRIYENI	JALAN PACAR NOMOR 17 DENPASAR UTARA	550,000,000	492,150,800
16	KADEK SRINITI	BANJAR DINAS SIWA DESA MAYONG	1,400,000,000	1,388,280,050
17	I WAYAN PARTA	BANJAR DINAS KAJA BUSUNGBIU	77,000,000	77,000,000
18	KADEK SUGIARPAMA	BTN BANYUNING INDAH	460,000,000	459,100,000
19	KADEK INDAH EPRIYANTI	BANJAR PENATARAN GANG 2	350,000,000	344,500,000
20	KETUT MAS ARIADI	JL WR SUPRATMAN NO 10 RT 003 KEL PENARUKAN	420,000,000	382,618,000
21	NYOMAN SERIAWATI	BANJAR DINAS TEGAL SUMAGA TEJAKULA	327,000,000	326,400,000
22	I NYOMAN BUDIASA	BR DINAS DHARMA SEMADI DESA TUKADMUNGGA	73,000,000	72,200,000
23	KETUT MASAN	BANJAR DINAS KELOD KAUH TAMBLANG	140,000,000	139,400,000
24	PUTU PUTRA YASA	BANJAR DINAS KALIBUKBUK	105,000,000	104,400,000
25	FRANSISTIO	JL ASRI V 7 PERUM SATELIT ASRI BANYUASRI	307,000,000	288,557,450
26	PUTU MERTHAJIWA	JL PARIKESIT I NO 2 SINGARAJA	100,000,000	98,258,800
27	KETUT SUTRESNA	BANJAR DINAS DELOD RURUNG BANJAR ASEM	148,000,000	148,000,000
28	KOMANG WAHYU CIPTANING	JL GUNUNG BATUR NO 6 SINGARAJA PAKET AGUNG	98,000,000	97,700,000
29	KOMANG ASTITI	JLN JEND SUDIRMAN GG III SINGARAJA	15,000,000	13,923,850
30	KOMANG EKO TRI SUPRIAWAN	BANJAR DINAS BANYUALIT	50,000,000	48,430,950
31	HAJI NOVI KUSUMAWUJAYA	JALAN PANTAI ASRI	235,000,000	234,200,000
32	AA MAS KURNIANINGSIH	JL FLAMBOYAN NO 5 KAMPUNG KAJANAN	245,000,000	243,000,000
33	I KETUT SRIAWAN	BANJAR DINAS LEBAH KALIASEM	383,500,000	381,900,000
34	I GEDE JAYA SUDIARTHA	BR DINAS BRAHMANA DESA SAWAN	143,000,000	143,000,000
35	KOMANG ADI SURYAWAN	BANJAR DINAS KALIBUKBUK	450,000,000	428,485,250
36	NI LUH MARTINI	JALAN PULAU SELAYAR GANG 9 NOMOR 6 SINGARAJA	27,000,000	26,419,050
37	I KOMANG GANTIADA	BANJAR SATRA DESA SATRA KECAMATAN KINTAMANI BANGLI	350,000,000	350,000,000
38	IDA BAGUS ALIT PRADNYANA	JL GUNUNG BATUR NO 5 PAKET AGUNG	65,000,000	64,400,000
39	CHRIST RIMBING	PERUM TAMAN SELAT BLOK L 91 SELAT	27,418,550	26,907,750
40	NYOMAN UPADANA	BANJAR DINAS SUKA DARMA TEJAKULA	227,000,000	225,200,000
41	LUH AYU BUDIAMI	BR DINAS KELOD KAUH DESA PANJI	375,000,000	374,200,000
42	KADEK ARYA LAKSAMANA	JALAN PULAU BALI GANG V NOMOR 15 SINGARAJA	624,700,000	623,800,000
43	I GUSTI AYU MADE WIRANING DEWI	PERUM PANJI LESTARI BLOK E NOMOR 1	282,000,000	281,300,000
44	I GEDE WUJANA	BANJAR DINAS LEBAH KALIASEM	196,500,000	195,800,000
45	I GEDE BAGIA	BANJAR DINAS DAUH MARGI TUNJUNG	227,000,000	226,200,000
46	MADE WIDYASA	JALAN BAYUSUTA II NOMOR 15	920,000,000	919,200,000
47	GEDE BUDI ARTA	BANJAR DINAS ALASANGKER DESA ALASANGKER	63,000,000	62,663,950
48	TAN ROY ANTONIUS	JL KARANGWULAN TIMUR 138 B JAGALAN	800,000,000	581,223,300
49	KADEK DWI ARI IRMA YANTI	DUSUN SERAYA BINA PUTRA 4 BAKTISERAGA	600,000,000	17,150,400
50	NI KETUT STARIANI	BANJAR DINAS DALEM KEROBOKAN	208,000,000	208,000,000
51	MAHAT SUMADI	JALAN KASWARI NOMOR 16 SINGARAJA	130,000,000	129,062,755
52	MADE SUARDANA	JALAN GUNUNG BATUR NOMOR 22 SINGARAJA	249,000,000	248,400,000
53	NYOMAN SUMEDANA MERTA	BANJAR DINAS SEGARA DESA GIRI EMAS	70,000,000	50,016,500
54	KOMANG SUDIAWAN	JL SETIA BUDI LINGK KETEWEL PENARUKAN	162,000,000	161,530,700
55	NI KETUT STARIANI	BANJAR DINAS DALEM KEROBOKAN	60,000,000	60,000,000
56	MADE ANDREA PRASTYA HADI	BANJAR DINAS BABAKAN SAMBANGAN	225,000,000	219,570,400
57	GEDE UDIYANA	BR DINAS PEKEN DESA SANGSIT	30,000,000	25,046,150
58	KADEK ARY SETIAWAN	BANJAR DINAS CELUKBULUH DESA KALIBUKBUK	15,000,000	13,265,400
59	I WAYAN SASTRAWAN	BANJAR DINAS BUAH BANJAH LEMUKIH	155,000,000	154,400,000

NO	NAMA	ALAMAT	PLAFON AWAL	BAKI DEBET
59	I WAYAN SASTRAWAN	BANJAR DINAS BUAH BANJAH LEMUKIH	155,000,000.00	154,400,000.00
60	NI PUTU SUARTINI	ASRAMA KODIM SINGARAJA KAMPUNG BARU	600,000,000.00	272,079,400.00
61	DEWA GEDE SUADNYANA	BANJAR DINAS DAUH MARGI PEMARON	460,000,000.00	459,300,000.00
62	KOMANG SUDIASIH	BANJAR DINAS TEGAL KUBUTAMBAHAN	17,000,000.00	13,548,100.00
63	KADEK WIDNYANA	LINGKUNGAN TEGAL MAWAR	140,000,000.00	140,000,000.00
64	IMADE SUMERTANA	BR DINAS KAJANAN BENGKALA	120,000,000.00	120,000,000.00
65	IPUTU ARMAYA	JL MENUJ NO 3 KEL BANYUASRI SINGARAJA	1,550,000,000.00	1,124,853,200.00
66	KETUT KERTYASA	JALAN PULAU SUMATRA WIDYA SARI KAMPUNG BARU	51,500,000.00	51,182,900.00
67	GEDE ARTANA	BR DINAS DAUH PURA PANJI	135,000,000.00	134,600,000.00
68	KETUT MANGKU	BANJAR DINAS PURWA PENGASTULAN	295,000,000.00	197,302,100.00
69	IKOMANG HENDRA WIRASTANA	DUSUN DHARMA KERTI TUKADMUNGGA	80,000,000.00	55,651,200.00
70	NILUH SRI SULASMI	JALAN BAYUSUTA I NOMOR 2 RT RATNADI II	26,000,000.00	25,300,000.00
71	SUMAR WITO	JALAK PUTIH BANYUASRI SINGARAJA	119,000,000.00	115,753,200.00
72	TAN ROY ANTONIUS	JL KARANGWULAN TIMUR 138 B JAGALAN	250,000,000.00	196,304,050.00
73	LUH SARIMIN	BANJAR DINAS KANGINAN MENYALI	159,000,000.00	158,300,000.00
74	PUTU SUDARSANA	BANJAR BABAKAN PERUM PANJI ASRI BLOK M NOMOR 1	250,000,000.00	237,872,900.00
75	NYOMAN HARTA PRASTIWI	BR BABAKAN PERUM PANJI ASRI BLOK M 1 PANJI	425,000,000.00	404,381,900.00
76	M SUPRIADI	JL IMAM BONJOL NO 63 SINGARAJA	20,000,000.00	7,035,100.00
77	PARIMINI	BD KERTAKAWAT BANYUPOH	263,000,000.00	261,782,450.00
78	FADLIYAH	JL MURAI NO 47 SGR	25,000,000.00	19,426,400.00
79	KETUT SUIYASA	BANJAR DINAS SERAYA BAKTISERAGA	40,000,000.00	36,711,050.00
80	NI NYOMAN SARINI	BANJAR DINAS DALEM DESA KEROBOKAN	4,095,000,000.00	3,862,940,960.00
81	WIKI LESTARI	JLN DIPONOGORO NO 72 KARANG SARI SERIRIT	2,123,000,000.00	2,123,000,000.00
82	PUTU DILAN PRASTIWI	LINGKUNGAN SANGKET DESA SUKASADA	70,000,000.00	68,377,700.00
83	INYOMAN YUDANA	BR KAYU PADI BELANTIH	212,000,000.00	212,000,000.00
84	PUTU RADIKA	BANJAR DINAS ALAS HARUM DESA BUNGKULAN	60,000,000.00	60,000,000.00
85	KETUT SUKADANA	LINGK TEGAL MAWAR BANJAR BALI	184,000,000.00	180,350,200.00
86	KETUT SUDIRA	BANJAR DINAS DAUH MARGI PEMARON	324,000,000.00	323,500,000.00
87	MADE SUPARTA JAYA	BANJAR DINAS KELODAN KALIANGET	240,000,000.00	238,986,519.00
88	PUTU AYU SUATI	PERUMAHAN PANJI ASRI BLOK D NO17 DESA PANJI	90,000,000.00	89,400,000.00
89	LUCY SRI MUSMINI	BANJAR DINAS BAIKIN DEVCARIK	174,000,000.00	173,400,000.00
90	IGUSTI NGURAH WIDIANA	JALAN LAKSAMANA GANG BINA PUTRA NOMOR 2	110,000,000.00	109,400,000.00
91	NILUH WINASIH	BANJAR DINAS KELODAN BENGKALA	1,847,000,000.00	1,846,400,000.00
92	IMADE OKA SASTRAWAN	BANJAR DINAS BABAKAN G MAWAR 12B SAMBANGAN	258,000,000.00	257,500,000.00
93	LUH SURIANTI	BANJAR DINAS KAJANAN DESA SUWUG	308,000,000.00	308,000,000.00
94	SITI MARIAM	JALAN R SUPRAPTO NOMOR 44 SERIRIT	30,000,000.00	29,500,000.00
95	INYOMAN SURANATA ATMAJA	BANJAR DINAS KANGINAN DESA SEMBIRAN	43,000,000.00	42,400,000.00
96	MADE SWARINI	JL ANGGREK NO 35 A SINGARAJA	1,457,000,000.00	1,456,400,000.00
97	MADE ARMAJA	JL ANGGREK NO 35 A SINGARAJA	5,848,000,000.00	5,847,400,000.00
98	IPUTU WIDIASA	PERUM TEGAL SARI PERMAI JL GUNUNG RINJANI PAKET AGUNG	58,000,000.00	51,054,492.00
99	CAHYA GUNAWAN	JL MAJOR MERTA NO 1 KAMPUNG SINGARAJA	139,000,000.00	138,400,000.00
100	IGEDE SURJANA	JALAN RATULANGI GANG GARUDA NOMOR 3 B	273,000,000.00	272,400,000.00
101	KETUT ERMAN SURYADI	BANJAR DINAS KAYUPutih	200,000,000.00	199,820,481.00
102	KADEK BAWA	BANJAR DINAS LEBAH KALIASEM	101,000,000.00	100,400,000.00
103	IPUTU WIDIADA	JALAN SUDIRMAN GANG 6 SINGARAJA RT 011 RW 001 KELURAHAN BANYUASF	118,000,000.00	118,000,000.00
104	MADE HENDRA SETIAWAN	JL KUTILANG GG WALET NO 1 SGR KALIUNTU	207,000,000.00	206,400,000.00
105	TAN GWAT LIN	JL SRI RAMA BTN BANGKANG INDAH C 46	350,300,000.00	350,300,000.00
106	IGEDE SASKARA ANDANA	BANJAR DINAS KELOD KANGIN BONDALAM	289,000,000.00	289,000,000.00
107	IMADE SUADNYANA	BANJAR DINAS CELUKBULUH	295,000,000.00	236,483,200.00
108	NYOMAN ARYAWAN	JALAN HASANUDIN NO 17B SINGARAJA	40,000,000.00	37,042,950.00
109	IWAYAN KADIARSA	JL AYANI NO 95A SINGARAJA	200,000,000.00	114,202,250.00
110	NYOMAN MERTHAYASA	BANJAR DINAS CEBLONG DESA SUDAJI	408,000,000.00	408,000,000.00
111	GEDE MANGKU BUDIASA	BANJAR DINAS BANYUALIT DESA KALIBUKBUK	294,000,000.00	294,000,000.00
112	IKETUT PUTRAYASA	BANJAR BERNASI BUDUK	130,000,000.00	129,300,000.00
113	MADE SUARTA GIRI	BANJAR DINAS ANTAPURA TEJAKULA	98,000,000.00	97,546,625.00
114	NYOMAN SURA	BANJAR DINAS PASAR ANTURAN	225,000,000.00	224,300,000.00
115	GEDE SUDARMA YASA	BANJAR DINAS SUCI TEJAKULA	295,000,000.00	291,547,222.00
116	KETUT ASTA DHARMADI	BANJAR DINAS BABAKAN SAMBANGAN	453,000,000.00	435,055,552.00

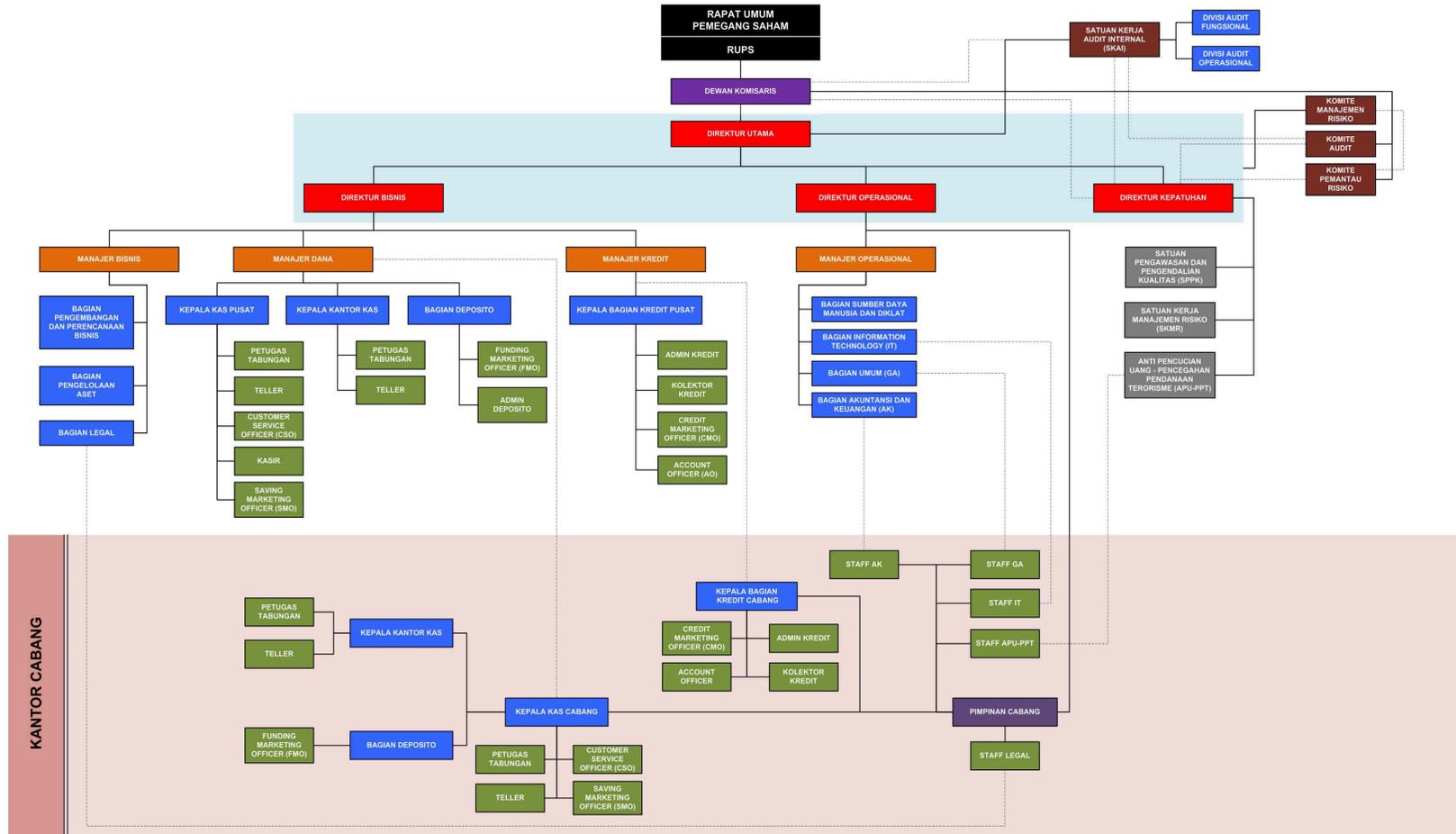
NO	NAMA	ALAMAT	PLAFON AWAL	BAKI DEBET
117	JRO PUTU SUPADMI	ASPOL KAMPUNG TINGGI BLOK B LNT 3 NOMOR 7	310,000,000.00	297,409,255.00
118	IKOMANG SUPARTAYASA	BANJAR DINAS YADNYA KERTHI ULARAN	72,000,000.00	71,600,000.00
119	YULIYANTI NINGSIH	JALAK PUTIH V SINGARAJA	58,000,000.00	55,205,554.00
120	I PUTU ARTA ARNATA	BANJAR DINAS DESA CEMPAGA	293,000,000.00	292,110,850.00
121	KADEK SUNDARI YANTI	DUSUN DAJAN MARGI SARIMEKAR	151,000,000.00	151,000,000.00
122	NYOMAN RUDITA	BR DINAS PEKEN SANGSIT	293,000,000.00	293,000,000.00
123	DEWA PUTU ASTAWA NIDA	JLN JALAK BARAT GG 1 SINGARAJA	165,000,000.00	165,000,000.00
124	NGURAH KADEK ARDIKA PUTRA	BANJAR DINAS KAWANAN BONTHING	53,000,000.00	52,600,000.00
125	MADE REDIPA	BR DINAS KANGINAN MENYALI	151,000,000.00	150,500,000.00
126	MADE MAHARTA JAYA	BANJAR DINAS JROKUTA BONDALEM	299,000,000.00	298,700,000.00
127	NI LUH PUTU NATALIANI	JL GN LEMPUYANG NO 85 SAPTA BUMI TEGAL HARUM	169,000,000.00	168,500,000.00
128	MADE BUDIASA	BANJAR DINAS GALIRAN BAKTISERAGA	100,000,000.00	53,302,850.00
129	KOMANG SUARDIKA	BANJAR DINAS DANGIN MARGI DESA BULIAN	150,000,000.00	136,650,250.00
130	INYOMAN HARTA WIJAYA	BANJAR DINAS MERTA SARI GEROKGAK	200,000,000.00	80,141,250.00
131	GEDE SUMARDIKA	BANJAR DINAS DAUH MARGI DESA PEMARON	825,000,000.00	716,859,300.00
132	KETUT MALIATA	BANJAR DINAS KANGINAN MENYALI	25,000,000.00	10,878,450.00
133	PUTU DODY BUDIARTHANA	PERUMAHAN BANYUNING PERMAI BLOK A1 NOMOR 5	174,000,000.00	173,300,000.00
134	I PUTU SURAJANA	BANJAR DINAS UNUSAN GOBLEG	190,000,000.00	189,400,000.00
135	KETUT JOHN Y ATHENA	BANJAR DINAS AMBENGAN DESA BANJAR	709,000,000.00	709,000,000.00
136	ANAK AGUNG NGURAH DERI SUPRIAWAN	LINGKUNGAN BANTANGBANUA SUKASADA	350,000,000.00	348,379,650.00
137	INYOMAN SUDIANA	BANJAR DINAS TANGKID TAMBLANG	670,000,000.00	669,200,000.00
138	SITI MARIYAM	JALAN SKIP GANG V NOMOR 3 SINGARAJA	165,000,000.00	158,710,750.00
139	INYOMAN ARNAWA	BANJAR DINAS KUSIA BEBETIN	349,000,000.00	339,409,258.00
140	KOMANG SUWANDEWI	BANJAR DINAS PEMAROAN DESA PATEMON	165,000,000.00	163,092,900.00
141	GEDE SURATANAYA	BANJAR DINAS DAUH PURA DESA PANJI	189,000,000.00	183,208,332.00
142	IKOMANG ANGKUS JAYA	BANJAR DINAS KUBUANYAR KUBUTAMBAHAN	105,000,000.00	99,188,888.00
143	MUHAMMAD FADHOL INDAH PRASETYO	PERUM GRIYA MULTI JADI BLOK V NOMOR 2	174,000,000.00	166,898,450.00
144	NI KETUT SURYANITI	LINGKUNGAN SANGKET	415,000,000.00	401,453,702.00
145	LUH YULIANI	JALAN BAYUSUTA II NOMOR 15	183,000,000.00	156,150,000.00
146	NYOMAN SURIATI	BANJAR DINAS TEGAL SARI SULANYAH	58,000,000.00	58,000,000.00
147	LISA WINARTI	JL ASRI 16 14 PERUM SATELIT ASRI BANYUASRI	105,000,000.00	90,004,550.00
148	IKOMANG HENDRA SUDIADNYANA	BANJAR DINAS TAMAN SARI SANGGALANGIT	274,000,000.00	273,600,000.00
149	KOMANG ERY MARTA PARIATA	JALAN GUNUNG RINJANI NOMOR 74	548,000,000.00	548,000,000.00
150	IKETUT BAWA	BANJAR DINAS LEBAH KALIASEM	179,000,000.00	178,600,000.00
151	GEDE BERATA WIGUNAYASA	BANJAR DINAS DANGIN MARGI BULIAN	170,000,000.00	169,200,000.00
152	LUH SUDARMI	JALAN PULAU MENJANGAN LINGK SELATAN	216,000,000.00	215,400,000.00
153	KADEK WEDANA	BANJAR DINAS KALIBUKBUK	170,000,000.00	169,500,000.00
154	NYOMAN DEDI ARIMBAWA	BANJAR DINAS BANYUALIT	437,600,000.00	436,800,000.00
155	NYOMAN SARNELI	BANJAR PENATARAN KENDRAN	380,000,000.00	296,449,650.00
156	IKETUT ARIANTA	BR KEPTU KENDERAN	216,000,000.00	215,300,000.00
157	IKETUT ARIANTA	BR KEPTU KENDERAN	216,000,000.00	215,300,000.00
158	INYOMAN SEDEP SRIASIH	GG MAWAR NO 2 BR DINAS BABAKAN SAMBANGAN	170,000,000.00	118,989,650.00
159	GEDE BUDIARTAWAN	JALAN PULAU KOMODO GANG TIMBUL NOMOR 36	180,000,000.00	99,107,750.00
160	I PUTU AGUS SUTARMA	JALAN GAJAH MADA GANG X NOMOR 10	303,000,000.00	302,500,000.00
161	NI WAYAN SARIANYAR	ASRAMA SECATA A SINGARAJA	65,000,000.00	63,700,925.00
162	MADE ERIAWAN	BANJAR DINAS TAMAN SARI SULANYAH	590,000,000.00	545,435,185.00
163	KETUT ROHIKA	ASRAMA YONIF 900 RAIDER I BANYUASRI	100,000,000.00	99,200,000.00
164	KETUT SUKERTI	JALAN AHMAD YANI GANG DEWI SITA NOMOR 28 SGR	210,000,000.00	200,393,900.00
165	MADE SUDIARSANA	BR DINAS BANYU BUAH BULIAN	250,000,000.00	249,200,000.00
166	NI NYOMAN KARTIASIH	JL SETIA BUDI 88 KEL. PENARUKAN	770,000,000.00	769,000,000.00
167	NI PUTU WIDHI HARTINI	JALAN PULAU KOMODO 32X BANYUNING TIMUR	3,657,000,000.00	3,657,000,000.00
168	KADEK WAWAN DHARMA ATMAJA	JALAN PULAU JAWA NOMOR 3	235,000,000.00	233,558,900.00
169	NENGAH WARA	BANJAR DINAS KANGINAN SEMBIRAN	55,000,000.00	33,759,850.00
170	WAYAN MERTA	JALAN DEWI SARTIKA GANG ARJUNA NOMOR 30B	280,000,000.00	230,807,950.00
171	SAFI	JALAN PISANG NOMOR 21 SINGARAJA	166,000,000.00	108,192,350.00
172	KADEK HERI MAHARDIKA	BANJAR DINAS ENJUNG SANGIANG	70,000,000.00	69,797,100.00
173	NI WAYAN SUDIASIH	LINGKUNGAN KEBON SARI GANG V NOMOR 17	15,600,000.00	15,293,750.00
174	HIBBAN MAHFUD	JALAN MANGGA NOMOR 22	292,000,000.00	291,500,000.00

NO	NAMA	ALAMAT	PLAFON AWAL	BAKI DEBET
175	LUH WIRIANTINI	JL P KOMODO GG UGRASENA BLOK B BANY TENGAH	421,000,000.00	420,300,000.00
176	KETUT JIKA ATMIKA	BANJAR DINAS KAJANAN MADENAN	265,000,000.00	263,586,600.00
177	KETUT SUDARMAWAN	BANJAR DINAS ASAH GOBLEG	190,000,000.00	117,511,050.00
178	KETUT ADI PUTRA	JALAN SURAPATI NOMOR 148 BANYUNING UTARA	268,000,000.00	267,300,000.00
179	MADE SABDA	BANJAR DINAS BALE GUNG KEROBOKAN	400,000,000.00	340,898,000.00
180	METTA AYU APRIYANI	BANJAR DINAS TENGAH DESA BANYUATIS	127,000,000.00	126,300,000.00
181	NYOMAN LINGGIH	TMN GIRI PRIMASRI BLOK F NOMOR 9 LINGK MUMBUL BENOA	290,000,000.00	239,051,700.00
182	IKOMANG MANCA	BANJAR SATRA KINTAMANI	400,000,000.00	261,053,200.00
183	IKETUT WIDIARCA	BANJAR DINAS KANGINAN SAWAN	125,000,000.00	85,437,300.00
184	KADEK AGUS DWI SOMA JAYA	LINGKUNGAN BANTANGBANUA RT 003 KEL SUKASADA	120,000,000.00	120,000,000.00
185	PUTU MEKA SADWIPATJANA	JL PULAU KOMODO I GRIA ADI VILLAGE BLOK A 8 BANYUNING	89,000,000.00	88,500,000.00
186	KOMANG MUSTIAWAN	BANJAR DINAS TEGALLINGGAH	205,000,000.00	204,400,000.00
187	PUTU ARYANTO	BANJAR DINAS DAUH PURA PANJI	150,000,000.00	115,595,900.00
188	KOMANG LEO ARDIKA	BANJAR DINAS PASEK TAJUN	188,000,000.00	187,700,000.00
189	KADEK AGUS DWIKA PUTRA	BANJAR DINAS KELODAN KALIANGET	231,000,000.00	229,969,000.00
190	PUTU SUPADMA	BANJAR DINAS AMBENGAN BANJAR	102,000,000.00	101,527,800.00
191	IKETUT SUTARMA	BANJAR DINAS KAJANAN BENGKALA	165,000,000.00	163,774,200.00
192	INYOMAN RATEP	BANJAR DINAS KEDURAN MADENAN	30,000,000.00	26,115,000.00
193	MADE SUARDANA	BANJAR DINAS DAUH MUNDUK DESA BUNGKULAN	50,000,000.00	41,358,300.00
194	KETUT SUARDANA	BR DINAS SEGARA DESA GIRI EMAS	91,000,000.00	90,400,000.00
195	DEWA MADE MAHAYADNYA	JL GUNUNG PAYUNG I NO 7 BR LINK PADANG SUMBU DPS	808,000,000.00	807,400,000.00
196	IMADE YASA	BTN GMI JALAN PULAU SERIBU B NOMOR 84	100,000,000.00	98,446,400.00
197	MAHRUS	BTN BANYUNING BLOK E NOMOR 45	50,000,000.00	22,973,000.00
198	IGUSTI NGURAH DARIMAWANGSA	BANJAR DINAS DHARMA SEMADI DESA TUKADMUNGGA	170,000,000.00	165,214,400.00
199	LUH SRI ARSANI	BANJAR DINAS LEBAH KALIASEM	22,000,000.00	22,000,000.00
200	IGUSTI PUTU ALIT PRADNYANA	BANJAR DINAS ALASANGGKER	588,000,000.00	587,128,000.00
201	NYOMAN SUSRAWAN	BANJAR DINAS KAJANAN JOANYAR	138,000,000.00	137,400,000.00
202	NYOMAN SUTA WIBAWA	JALAN AHMAD YANI NOMOR 135 A SINGARAJA	548,000,000.00	547,200,000.00
203	IWAYAN MERTA	BANJAR DINAS BABAKAN PANJI	166,000,000.00	165,300,000.00
204	INYOMAN SOMANTIYASA	DUSUN SEMAAGUNG DESA TUSAN KLUNGKUNG	140,000,000.00	139,251,232.00
205	GEDE WIARTANA	JALAN PULAU SERIBU 200X SINGARAJA	1,143,000,000.00	1,139,000,000.00
206	DESAK PUTU MERTA YANTINI	GANG PALMA NOMOR 2 DUSUN GALIRAN	64,000,000.00	62,638,900.00
207	NI NYOMAN MAHENI	BANJAR DINAS BELONG PATEMON	1,008,000,000.00	1,008,000,000.00
208	ELIZABETH YULIANI CANDRA	PERUM LILIGUNDI PERMAI BLOK E 43	262,000,000.00	261,000,000.00
209	IDA BAGUS KOMANG ARDANA	BANJAR TAMAN SARI SULANYAH	1,555,000,000.00	1,544,000,000.00
210	G JESHA ARGANUANS	BANJAR DINAS BALEAGUNG KEROBOKAN	295,000,000.00	179,934,150.00
211	MADE YULIARINI	LINGKUNGAN BANYUNING SELATAN	112,000,000.00	111,400,000.00
212	NGURAH REDIASA	BANJAR DINAS PUNDUH LO	100,000,000.00	95,706,450.00
213	AGUS SATRIAWAN	BANJAR DINAS PELAPUAN	49,000,000.00	48,851,250.00
214	INYOMAN DANA	BANJAR PANGKUNG DESA BELANTIH KINTAMANI	85,000,000.00	81,350,450.00
215	KETUT SISWA ARIMBAWA	JL AYANI GG DEWI SITA NO 119 BANYUASRI	1,087,000,000.00	1,086,300,000.00
216	IGEDE SUSTARDANA	JALAN JELANTIK GINGSIR NOMOR 4	281,500,000.00	270,500,000.00
217	KADEK ARIANA	BANJAR KALIBUKBUK	140,000,000.00	134,066,600.00
218	PUTU PASTIKA	BANJAR DINAS MELAKA DESA KAYUPUTIH	50,000,000.00	49,613,700.00
219	KETUT ARIYANI	JL PULAU SELAYAR GG I A 6 SGR KAMPUNG BARU	175,000,000.00	134,618,950.00
220	LUH MARLENI	BANJAR DINAS BEJI SANGSIT	200,000,000.00	188,885,050.00
221	INYOMAN MAS ARYA WIRYAWAN	JL P MENJANGAN PERUMAHAN PRADIPTA LESTARI NO 6 SGR	785,000,000.00	784,200,000.00
222	PUTU HEDI HARIMBAWAN	BTN BANYUNING INDAH BLOK E NO 11 SGR	498,000,000.00	498,000,000.00
223	NI PUTU SUTJIHATI	JL PULAU OBI GG MELINJO SINGARAJA	349,000,000.00	349,000,000.00
224	NI KETUT BUDIASTINI	BANJAR DINAS LABAK ANTURAN	112,000,000.00	111,500,000.00
225	ARI SUSANTI MULADI	JL TUKAD BILOK NO 84 DENPASAR BR LINK PANDE RENON	137,000,000.00	136,300,000.00
	TOTAL		74,011,618,550	69,913,166,342

LAMPIRAN 6: Struktur Organisasi tahun 2020

STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATIONAL CHART PT. BPR INDRA CANDRA

LOM-04/07



KETERANGAN
 ————— GARIS KOMANDO
 - - - - - GARIS KOORDINASI

DIBUAT OLEH 	DISETUJUI OLEH 	DISETUJUI OLEH
DIREKTUR OPERASIONAL	DIREKTUR UTAMA	KOMISARIS UTAMA

STRUKTUR ORGANISASI INI BERLAKU PER 4 JANUARI 2021

LAMPIRAN 7: Struktur Kelompok Usaha PT. BPR Indra Candra tahun 2020

